

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VI DENGAN
METODE PETA PIKIRAN (*MIND MAP*) DI
SD NEGERI PURBAYAN PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

TESIS



**Oleh
Ariyanto
NPM 13255140062**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VI DENGAN
METODE PETA PIKIRAN (*MIND MAP*) DI
SD NEGERI PURBAYAN PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Tesis ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan

Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyetujui,

Yogyakarta, 20 Januari 2016

Ketua Program Studi

Pembimbing



Drs. John Sabari, M.Si.
NIS. 19510701 198907 1 001

Dr. Salamah, M. Pd.
NIP. 19611228 198702 2 00 1

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta



Dr. Suparti, M.Pd.
NIP. 19540229 198012 2 001



ABSTRAK

ARIYANTO. *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VI dengan Metode Peta Pikiran (Mind Map) di SD Negeri Purbayan Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.* Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta. 2015.

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPS melalui metode peta pikiran (*Mind Map*) pada siswa kelas VI SD Negeri Purbayan tahun pelajaran 2015/2016

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian siswa kelas VI di SD Negeri Purbayan yang berjumlah 23 siswa. Prosedur penelitian dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini menggunakan 2 siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan tes. Data yang terkumpul dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Kriteria keberhasilan dalam pembelajaran dalam IPS melalui metode peta pikiran (*Mind Map*) apabila telah tercapai ketuntasan belajar klasikal 75% dengan $KKM \geq 70$.

Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa dari 23 siswa yang mengikuti pembelajaran IPS diketahui 4 siswa (17%) yang mencapai KKM dan 19 siswa (83%) belum mencapai KKM, dengan rata-rata kelas yang diperoleh adalah 54,53. Setelah dilakukan penerapan metode *Mind Map* pada siklus I menunjukkan bahwa 7 siswa (30%) belum tuntas dan ada 16 siswa (70%) sudah tuntas, dengan rata-rata kelas 70,65. Pada siklus II ada 21 siswa (91%) sudah tuntas dan 2 siswa (9%) belum mencapai KKM, dengan rata-rata kelas 81,09. Sedangkan pada pra siklus bahwa motivasi siswa yang berada pada kategori sangat rendah ada 1 atau (4%) siswa, siswa yang berada pada kategori rendah ada 17 atau 74% siswa, kategori sedang ada 4 atau 18% siswa, pada kategori tinggi 1 atau 4% siswa, sedangkan pada kategori sangat tinggi tidak ada. Setelah dilakukan penerapan metode *Mind Map* pada siklus I menunjukkan bahwa ada 1 siswa (4%) dalam kategori sangat rendah, 2 siswa (9%) dalam kategori rendah, 13 siswa (57%) dalam kategori sedang, dan 4 siswa (17%) dalam kategori tinggi sedangkan dalam kategori sangat tinggi ada 3 siswa (13%). Pada siklus II menunjukkan bahwa ada 1 siswa (4%) dalam kategori sangat rendah, 3 siswa (13%) dalam kategori sedang, dan 16 siswa (70%) dalam kategori tinggi sedangkan dalam kategori sangat tinggi ada 3 siswa (13%). Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan *Mind Map* berhasil meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPS siswa kelas VI SD Negeri Purbayan Purworejo.

Kata Kunci: Motivasi, Prestasi Belajar IPS, *Mind Map*

ABSTRACT

The aim of this research is to improve learning motivation and achievement through mind map method. The research is a classroom action research (CAR). Subjects are 23 students in class VI SD N Purbayan. Procedures of the research are planning, action, observation and reflection. The research uses two cycles. Data collection is based on observation, questionnaire and test. Data collected is subsequently analyzed with descriptive quantitative and descriptive qualitative methods. Success criteria in learning when classical learning completion reaches 75% $KKM \geq 70$. The result of the research shows that from 23 students who learn Social Science 4 students (17%) already reach KKM and 19 students (83%) cannot yet reach KKM. After the implementation of Mind Map method in cycle I it shows that 7 students (30%) cannot yet reach completion and 16 students (70%) already reach completion. In cycle II there are 21 students (91%) who already reach completion and only 2 students (9%) cannot reach completion. Meanwhile in the pre cycle student who has very low motivation is 1 (4%), students with low motivation are 17 (74%), students with average motivation are 4 (18%), and students with high motivation is 1 (4%), and there is no student with very high motivation. After implementing Mind Map method in cycle I there is only 1 student (4%) with very low motivation, 2 students (9%) with low motivation, 13 students (57%) with average motivation, 4 students (17%) with high motivation and 3 students (13%) have very high motivation. In cycle II there is 1 student (4%) has very low motivation, 3 students (13%) have average motivation, 16 students (70%) have high motivation and 3 students (13%) have very high motivation. This proves that learning with Mind Map can increase learning achievement and motivation in Social Science.

Keywords: Motivation, Learning Achievement in Social Science, *Mind Map*

LEMBAR PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VI DENGAN
METODE PETA PIKIRAN (*MIND MAP*) DI
SD NEGERI PURBAYAN PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

ARIYANTO

NPM. 13255140062

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta
Tanggal: 21 Januari 2016

PANITIA PENGUJI

Dr. Sunarti, M.Pd.
Ketua Penguji

Drs. John Sabari, M.Si.
Sekretaris Penguji

Dr. Sukadari, S.E., S.H., M.M.
Penguji Utama

Dr. Salamah, M.Pd.
Penguji/ Pembimbing

Yogyakarta, 25 Januari 2016
Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta



Dr. Sunarti, M.Pd.
NIP. 19540229 198012 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Ariyanto
No. Mahasiswa : 13255140062
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program : Pascasarjana
Judul Tesis : Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VI dengan Metode Peta Pikiran (*Mind Map*) di SD Negeri Purbayan Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti dan dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan , saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 30 Desember 2015

Yang Menyatakan



Ariyanto

NIM. 13255140062

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ❖ *Pelihara pikiranmu dengan gagasan besar untuk meyakini bahwa keberanian melahirkan Pahlawan. (Benjamin Disraeli)*

Persembahan

Tesis ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Ibu dan Bapak tercinta*
- ❖ *Adiku tersayang*
- ❖ *Teman seperjuangan PIPS Angkatan XIV yang telah berjuang bersama dan memberikan kebahagiaan dan semangat*
- ❖ *Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan kenikmatan sehingga penulis dapat menyusun tesis sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi di Universitas PGRI Yogyakarta, Program Pascasarjana, Program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Perkenankan pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberi kesempatan belajar di UPY.
2. Ibu Dr. Sunarti, M.Pd., Direktur Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Drs. John. Sabari, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Salamah M.Pd, Dosen Pembimbing yang telah membimbing dalam penyusunan tesis dengan sabar dan bijaksana tanpa pernah merasa lelah.
5. Dosen, karyawan dan staf di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta, atas segala bantuannya.
6. Karyawan dan staf perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta atas bantuan dan layanannya.
7. Kepala SD Negeri Purbayan Purworejo yang telah memberi ijin tempat penelitian dan segala bantuannya.
8. Teman-teman PIPS S2 angkatan XIV yang telah memberi motivasi dan bantuan moril maupun materiil.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu pelaksanaan penelitian sampai penyusunan tesis.

Saya menyadari tesis ini masih belum sempurna dan masih banyak keterbatasan dan kekurangan. Maka dari itu penulis berharap masukan dan sumbang saran untuk kesempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi pembaca dan instansi terkait.

Yogyakarta, Januari 2015

Ariyanto

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Rencana Pemecahan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
H. Hipotesis Tindakan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Hakikat dan Tujuan Pembelajaran IPS	13
a. Hakikat Pembelajaran IPS	13
b. Tujuan Pembelajaran IPS	17
2. Motivasi Belajar	22
a. Pengertian Motivasi	22
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi	24
c. Ciri-ciri Orang yang Mempunyai Motivasi Belajar	26
d. Bentuk-Bentuk Motivasi	27
e. Jenis Motivasi	28
f. Fungsi Motivasi Belajar	29

3.	Prestasi Belajar	30
a.	Pengertian Belajar	30
b.	Pengertian Prestasi Belajar.....	35
c.	Unsur-Unsur Belajar	38
d.	Ciri-Ciri Belajar	39
e.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	41
4.	Metode Pembelajaran Peta Pikiran (<i>Mind Map</i>).....	42
a.	Pengertian Metode Pembelajaran Peta Pikiran (<i>Mind Map</i>).....	42
b.	Tahap-Tahap Membuat <i>Mind Map</i>	45
c.	Kelebihan dan Kekurangan <i>Mind Map</i>	46
B.	Penelitian yang Relevan	47
C.	Kerangka Berpikir	49
BAB III	PELAKSANAAN PENELITIAN	52
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	52
1.	Lokasi	52
2.	Waktu Penelitian	52
B.	Subjek Penelitian	52
C.	Prosedur Penelitian	53
D.	Teknik Pengumpulan Data	59
1.	Angket atau Kuesioner	59
2.	Observasi	61
3.	Tes	64
4.	Dokumentasi.....	65
E.	Instrumen Penelitian	65
F.	Analisis Data	71
G.	Indikator Keberhasilan	72
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
A.	Diskripsi Lokasi Penelitian	73
B.	Visi dan Misi Sekolah	73
C.	Deskripsi Hasil Penelitian	74
1.	Pra Siklus.....	74
a.	Observasi Kelas	74
b.	Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa.....	75
c.	Hasil Tes Prestasi Belajar Siswa	77

d. Refleksi.....	80
2. Siklus I.....	81
a. Perencanaan.....	81
b. Pelaksanaan Tindakan	82
c. Observasi Kelas	86
d. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa.....	87
e. Hasil Tes Prestasi Belajar Siswa	91
f. Refleksi.....	95
3. Siklus II	98
a. Perencanaan	98
b. Pelaksanaan Tindakan	99
c. Observasi Kelas	104
d. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa.....	106
e. Hasil Tes Prestasi Belajar Siswa	108
f. Refleksi.....	111
D. Pembahasan	114
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	120
A. Kesimpulan.....	120
B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa.....	60
Tabel 2. Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Guru	61
Tabel 3. Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	62
Tabel 4. Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Siswa.....	63
Tabel 5. Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	64
Tabel 6. Kisi-kisi Soal Tes Siklus I dan II	64
Tabel 7. Angket Motivasi Belajar IPS	66
Tabel 8. Skor Aktivitas Siswa.....	70
Tabel 9. Kualifikasi kemampuan siswa dalam prestasi belajar IPS.....	71
Tabel 10. Kriteria Predikat Motivasi.....	71
Tabel 11. Perolehan Skor Motivasi Belajar Pra Siklus	75
Tabel 12. Rekapitulasi Perolehan Skor Motivasi Belajar IPS Pra Siklus	76
Tabel 13. Daftar Nilai Prestasi Belajar Pra Siklus Siswa Kelas VI.....	78
Tabel 14. Rekapitulasi Prestasi Belajar IPS Pra Siklus.....	79
Tabel 15. Data Motivasi Belajar Siswa Siklus I	89
Tabel 16. Rekapitulasi Perolehan Skor Motivasi Belajar IPS Siklus I	90
Tabel 17. Perolehan Skor Prestasi Belajar IPS Siklus I.....	92
Tabel 18. Rekapitulasi Prestasi Belajar IPS pada Siklus I.....	93
Tabel 19. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I.....	96
Tabel 20. Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I.....	94
Tabel 21. Data Motivasi Belajar Siswa Siklus II	106

Tabel 22. Rekapitulasi Perolehan Skor Motivasi Belajar IPS.....	107
Tabel 23. Perolehan Skor Prestasi Belajar IPS Siklus II.....	108
Tabel 24. Rekapitulasi Prestasi Belajar IPS pada Siklus II.....	109
Tabel 25. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	112
Tabel 26. Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	113
Tabel 27. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	117
Tabel 28. Rekapitulasi Prestasi Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	119

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir	51
Gambar 2. Siklus Model Penelitian Tindakan	54
Gambar 3. Rekapitulasi Hasil Motivasi Belajar Pra Siklus	77
Gambar 4. Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa Pra Siklus	80
Gambar 5. Grafik Motivasi Belajar Siklus I	91
Gambar 6. Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa Siklus I	94
Gambar 7. Perbandingan Motivasi Belajar Pra Siklus dan Siklus I.....	97
Gambar 8. Perbandingan Prestasi Belajar Pra Siklus dan Siklus I	98
Gambar 9. Grafik Motivasi Belajar Siklus II	107
Gambar 10. Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa Siklus II.....	110
Gambar 11. Perbandingan Motivasi Belajar IPS pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	113
Gambar 12. Perbandingan Prestasi Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	114
Gambar 13. Perbandingan Motivasi Belajar IPS pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	117
Gambar 14. Rekapitulasi Prestasi Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	119

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	126
Lampiran 2. Surat Rekomendasi Ijin Penelitian	127
Lampiran 3. Silabus	128
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	129
Lampiran 5. Soal Evaluasi	131
Lampiran 6. Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus I	133
Lampiran 7. Soal dan Kunci Jawaban Soal Tes Prestasi Belajar IPS Siklus I.	137
Lampiran 8. Hasil Tes Prestasi Belajar Siklus I.....	141
Lampiran 9. Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus II	142
Lampiran10. Soal dan Kunci Jawaban Soal Tes Prestasi Belajar IPS Siklus II	146
Lampiran 11. Hasil Tes Prestasi Belajar Siklus II	150
Lampiran 12. Tabulasi Angket Motivasi Siswa.....	151
Lampiran 13. Materi Pembelajaran.....	154
Lampiran 14. Lembar Observasi Aktivitas Guru	163
Lampiran 15. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	172
Lampiran 16. Dokumentasi.....	178

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang diberikan dalam rangka pendewasaan anak. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan juga harus mengembangkan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu, dan menyeluruh melalui berbagai upaya proaktif dan reaktif oleh seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan hak dukungan dan perlindungan sesuai potensinya. Sehingga pendidikan bukan hanya sekedar untuk meningkatkan lulusan yang baik, namun juga harus memperhatikan mutu serta disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan teknologi.

Mulyasa,(2006: 5), pendidikan adalah kehidupan, untuk itu kegiatan belajar harus dapat membekali peserta didik dengan kecakapan hidup (*life skill atau life competency*) yang sesuai dengan lingkungan

kehidupan dan kebutuhan peserta didik dalam kegiatan belajar yang dilakukan melalui kerjasama secara demokratis. Unesco (1994) mengemukakan dua prinsip pendidikan yang sangat relevan dengan Pancasila yaitu: pertama pendidikan harus diletakkan di atas empat pilar yaitu belajar mengetahui (*learning to know*), belajar melakukan (*learning to do*), belajar hidup dalam kebersamaan (*learning to live together*), dan belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*); kedua belajar seumur hidup (*life long learning*).

Sekolah mempunyai peranan yang penting dalam mensukseskan program mencerdaskan bangsa. Dalam pelaksanaannya proses mencerdaskan untuk meningkatkan kualitas siswa yang dihasilkan sangat ditentukan baik buruknya proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang baik akan menimbulkan keterlibatan siswa secara psikologis yang dapat membangkitkan motivasi belajar sehingga bisa menghasilkan prestasi belajar siswa secara optimal. Semua kegiatan belajar atau usaha yang dilakukan guru di lingkungan sekolah pada dasarnya untuk memperlancar proses belajar mengajar dengan harapan siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka bidang pendidikan fisik maupun nonfisik mendapat prioritas utama dibandingkan dengan sektor lain. Semua itu merupakan faktor eksternal yang dapat menentukan suatu keberhasilan belajar. Menurut Umiarso & Imam Gojali (2010:220), ada tiga komponen yang menentukan keberhasilan guru dalam

menjalankan tugasnya yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan antarpribadi/komunikasi.

Selain faktor tersebut yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, terdapat juga faktor yang berasal dari dalam pribadi siswa sendiri, yaitu motivasi. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi lebih dekat pada kegiatan dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan kekuatan yang muncul dari dalam yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada seorang siswa, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau individu sebagai pencari ilmu sekaligus sebagai anggota masyarakat.

Di sekolah terdapat motivasi belajar yang berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lain. Motivasi pada siswa berbeda-beda dari yang memiliki motivasi belajar tinggi, sedang dan ada pula yang rendah. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasi segala hambatan dalam belajar, memelihara kualitas belajar yang tinggi dan berkompetensi untuk meraih prestasi bahkan melebihi prestasi yang telah dicita-citakannya sendiri maupun prestasi teman-temannya. Jika siswa merasa gagal, maka kegagalan tersebut dianggap karena kekurangan dalam berusaha sehingga siswa akan merasa

lebih bangga jika menghadapi tugas yang lebih berat dan bisa mengatasinya, sebaliknya ia akan malu jika gagal dalam menyelesaikan tugas yang mudah.

Timbulnya motivasi dapat berasal dari dalam diri individu maupun luar diri individu. Jadi motivasi itu dapat timbul karena adanya dorongan-dorongan dari dalam dan disebabkan karena adanya faktor sosial yang memberi rangsangan pada individu, yakni dalam hal ini adalah belajar untuk mencapai prestasi belajar sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, motivasi yang dimiliki oleh individu atau seseorang pada dasarnya timbul apabila didahului oleh rasa suka atau menyenangkan terhadap obyek yang dihadapi atau yang akan dipelajari. Apabila ia makin tinggi kesukaan terhadap obyek yang akan dipelajari maka semakin tinggi pula dorongan untuk mencapai keberhasilan dalam dirinya. Dengan demikian siswa dapat dikatakan mempunyai motivasi belajar apabila ia memiliki usaha yang keras atau gigih dalam rangka mencapai suatu keberhasilan dan prestasi dalam belajar.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006: 3) untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar tersebut, guru perlu untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Metode mempunyai peran yang cukup besar dalam menciptakan suatu proses pembelajaran. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terpatri di dalam suatu tujuan pembelajaran. Metode yang dapat

dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar bermacam-macam. Dalam mengajar, guru tidak hanya menggunakan satu metode tetapi kombinasi dari dua atau beberapa macam metode. Penggunaan metode yang tepat dimaksudkan untuk menggairahkan anak didik. Dengan bergairahnya belajar, anak didik tidak sukar untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena bukan guru yang memaksakan anak didik untuk mencapai tujuan melainkan anak didiklah dengan sadar untuk mencapai tujuan.

Menurut Etin Solihatin (2007: 15) salah satu mata pelajaran yang membutuhkan metode pembelajaran yang menekankan pada siswa aktif, kreatif, bersemangat adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Pengetahuan IPS mengajarkan tentang interaksi antara manusia dan lingkungannya. Interaksi merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, sehingga manusia harus mampu melakukan interaksi dengan pihak lain. Interaksi atau hubungan antara manusia dan lingkungannya dalam pengetahuan IPS disajikan dalam teks bacaan. Bentuk penyajian materi ini lebih bersifat teoritis dan hafalan sehingga membutuhkan pemahaman dalam mempelajarinya. Bagi siswa SD mempelajari materi yang bersifat hafalan masih sulit karena selain harus rajin membaca, mereka juga membutuhkan pemahaman yang lebih agar mengetahui apa yang dimaksud dalam materi bacaan IPS tersebut.

Pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang kurang populer dikalangan anak-anak. Sejak dahulu memang IPS kurang populer di kalangan siswa, dibandingkan dengan Ilmu Eksakta. Akan tetapi, apabila

bahan belajar yang disajikan dalam bentuk baru maka IPS itu dapat menarik bagi siswa. Oleh karena itu dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya tujuan tersebut. Kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai model, metode, dan strategi pembelajaran senantiasa terus ditingkatkan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, masih banyak perolehan nilai IPS yang belum mencapai KKM. Dari beberapa temuan yang terjadi di kelas, mayoritas hasil perolehan nilai lebih dari 50% belum mencapai KKM 70 seperti yang ditentukan sekolah. Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam penguasaan materi IPS siswa kelas VI SD Negeri Purbayan Purworejo masih kurang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi-materi yang ada dalam pelajaran IPS.

Dengan kondisi seperti ini guru perlu berupaya dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, khususnya dalam pembelajaran IPS. Salah satu usaha untuk meningkatkan penguasaan materi IPS adalah dengan perbaikan proses pembelajaran IPS. Guru merupakan salah satu kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran tersebut. Guru bertanggung jawab untuk menciptakan kondisi kelas yang mendukung proses pembelajaran tersebut. Dengan kondisi kelas yang mendukung, diharapkan ada perbaikan proses dan hasil pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang cukup baik untuk diterapkan dalam pembelajaran IPS adalah metode peta konsep atau peta pikiran (*Mind Map*).

Menurut Doni Swardana, (2013: 1) metode *Mind Map* adalah salah satu konsep belajar yang paling revolusioner dalam dunia pendidikan. Dengan demikian, metode ini relatif baru dalam dunia pendidikan di Indonesia. Tony Buzan (2005: 4) *Mind Map* adalah metode mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita. Sutanto Windura, (2013: 13) peta pikiran (*Mind Map*) bisa dikategorikan sebagai teknik mencatat dengan cara kreatif. Hal ini dikarenakan dalam membuat peta pikiran (*Mind Map*) membutuhkan daya imajinasi dari pembuat catatan. Metode ini pertama kali dikenalkan oleh Tony Buzan, seorang pakar pengembangan otak, kreativitas dan revolusi pendidikan sejak awal tahun 1970-an.

Dengan demikian, metode ini memiliki kelebihan karena tidak hanya menarik tetapi juga merangsang kreativitas anak dalam mengembangkan idenya. Metode ini akan sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran IPS. Metode peta pikiran (*Mind Map*) akan menambah daya imajinasi siswa tentang urutan kronologis suatu peristiwa, sehingga lebih mudah dalam memahami suatu materi yang terdapat dalam pelajaran IPS. Metode peta pikiran penuh dengan kreativitas berupa gambar dan kata-kata yang bervariasi. Hal ini dapat memicu siswa untuk lebih mudah mengingat materi yang dipelajarinya. Dengan demikian, prestasi belajar IPS akan meningkat.

Pembelajaran IPS dengan metode *Mind Map* diharapkan akan menjadi lebih menarik. Dengan pembelajaran yang menarik, diharapkan

kualitas pembelajaran menjadi lebih baik sehingga penguasaan materi siswa juga meningkat. Maka dari itu, peneliti merasa perlu mengadakan penelitian tindakan kelas tentang upaya peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VI dengan metode peta pikiran (*Mind Map*) di SD Negeri Purbayan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perolehan nilai yang belum mencapai KKM yang ditentukan sekolah.
2. Motivasi belajar kurang.
3. Siswa masih kesulitan dalam pemahaman materi IPS.
4. Metode pembelajaran yang belum berhasil dalam pembelajaran IPS siswa kelas VI SD Negeri Purbayan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disampaikan di atas, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada tiga masalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar yang masih kurang pada siswa kelas VI SD Negeri Purbayan.
2. Prestasi belajar masih rendah pada siswa kelas VI SD Negeri Purbayan.

3. Metode pembelajaran IPS belum berhasil pada proses pembelajaran siswa kelas VI SD Negeri Purbayan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah metode pembelajaran peta pikiran (*Mind Map*) dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas VI SD Negeri Purbayan tahun pelajaran 2015/2016 ?
2. Bagaimanakah metode pembelajaran peta pikiran (*Mind Map*) dapat meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas VI SD Negeri Purbayan tahun pelajaran 2015/2016 ?

E. Rencana Pemecahan Masalah

Alasan penulis memilih judul ini adalah penulis merasa siswa membutuhkan peta pikiran sebagai cara mempermudah siswa dalam belajar mata pelajaran IPS. Karena dengan digunakannya peta pikiran akan mempermudah siswa dalam menyerap dan mengeluarkan informasi dari dalam diri siswa. *Mind Map* merupakan cara mencatat yang kreatif dan efektif. Semua *Mind Map* memiliki beberapa kesamaan; semuanya menggunakan warna; semuanya memiliki struktur alami yang memancar dari pusat; semuanya menggunakan garis lengkung, simbol, kata dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian yang sederhana, mendasar,

alami, dan sesuai dengan cara kerja otak. Secara harfiah peta pikiran akan “memetakan” pikiran-pikiran.

Dengan membuat sendiri peta pikiran siswa “melihat” bidang studi menjadi lebih jelas, dan mempelajari bidang studi dengan lebih bermakna. Para siswa cenderung lebih mudah belajar dengan catatannya sendiri yang menggunakan bentuk huruf yang mereka miliki dan ditambah dengan pemberian warna yang berbeda disetiap catatan mereka. Dibandingkan dengan membaca buku teks, siswa merasa kesulitan ketika persiapan akan menghadapi ujian. Penelitian ini terdiri atas dua siklus dimana masing-masing siklus melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan tindakan.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, tujuan yang akan dicapai penelitian ini adalah meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPS melalui metode peta pikiran (*Mind Map*) pada siswa kelas VI SD Negeri Purbayan tahun pelajaran 2015/2016.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dalam pembelajaran IPS sebagai alternatif metode pembelajaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan bahan

referensi bagi pihak pemangku kepentingan pendidikan, terlebih pengambil kebijakan dalam dunia pendidikan. Penelitian ini juga merupakan sumbang saran dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kajian bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran IPS, sehingga prestasi belajar yang dihasilkan menjadi lebih baik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru bagi guru dalam penerapan metode pembelajaran. Dengan metode yang baru ini diharapkan pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan sehingga motivasi dan prestasi belajar siswa meningkat.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS baik dalam proses maupun hasil dari pembelajarannya. Dengan meningkatnya kualitas proses pembelajaran serta hasil pembelajaran, diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi kemajuan pendidikan khususnya di sekolah.

H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah:

1. Melalui metode pembelajaran Peta Pikiran (*Mind Map*), dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas VI di SD Negeri Purbayan tahun pelajaran 2015/2016.
2. Melalui metode pembelajaran Peta Pikiran (*Mind Map*), dapat meningkatkan prestasi belajar Mata Pelajaran IPS kelas VI di SD Negeri Purbayan Purworejo tahun pelajaran 2015/2016.